

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah salah satu tehnik yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian, sedangkan penelitian ialah rangkaian kegiatan penyelidikan dan percobaan secara alamiah pada suatu bidang tertentu untuk mendapatkan sebuah temuan-temuan baru yang berguna untuk memperoleh pengertian baru dan juga dapat meningkatkan keilmuan secara teknologi.⁴⁷ Sebuah peneliti memiliki tujuan yakni, meningkatkan pengetahuan atau menjawab sebuah permasalahan dan memberi saran agar dapat diperbaiki.

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegiatan tertentu.⁴⁸

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode penelitian kualitatif relevan digunakan untuk mengetahui peran pembiayaan multijasa barokah akad *bai' al-wafa'* dalam meningkatkan pendapatan anggota. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data yang

⁴⁷ Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 191-198

⁴⁸ Nur Sayidah, *Metedologi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), h. 9

digunakan ialah triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan dari hasil penelitian kualitatif jelas dibandingkan dengan generalisasi.⁴⁹ Sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif hasil penelitian ini berupa rangkaian kata-kata, gambar, dan menjadi kalimat yang lapangan, dokumentasi, dokumen pribadi, dan rekaman resmi.⁵⁰ Pada penelitian kualitatif menggunakan cara wawancara secara terbuka.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipakai yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada bidang ini sangat penting yaitu peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam pencapaian pemahaman, serta sarana dan prasarana pengumpulan data.⁵²

Peneliti mulai melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar pada 13 November 2020 sampai saat ini. Data yang diperoleh oleh peneliti adalah gambaran umum tentang BMT UGT Sidogiri, data kenaikan anggota, dan wawancara mengenai pembiayaan multi jasa barokah dengan akad *bai' al-wafa'*.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1

⁵⁰ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 3

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6

⁵² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 102

C. Lokasi Penelitian

Penentuan sebuah lokasi untuk melakukan penelitian penting untuk dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji secara mendalam oleh peneliti.

Penelitian dilaksanakan pada lembaga keuangan syariah (Koperasi Simpan Pinjam BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar yang berada di Jl. Irian No. 25 Kel. Kanigoro Kec. Kanigoro Kab. Blitar RT 006 RW 004). Peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini karena lokasinya yang dekat dengan pasar dan perumahan, akses yang mudah untuk menuju lokasi dan lembaga keuangan BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro tersebut sudah didirikan sejak lama sekitar pada tahun 2013, dan yang paling utama adalah karena termasuk koperasi yang berbasis syariah.

D. Data dan Sumber data

Data pada penelitian ini ialah wawancara secara langsung dan data mengenai pembiayaan multi jasa barokah serta data mengenai akad *bai' al-wafa'*. Sumber data untuk penelitian kualitatif meliputi teks, tindakan, serta dokumen lain, dan bentuk dukungan yang lainnya. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.⁵³

1. Data Primer

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 49

Ialah sumber yang berkaitan langsung dalam penyediaan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan pencatatan atau dokumentasi. Penelitian ini dihasilkan dari proses wawancara peneliti dengan narasumber, mengetahui informasi secara langsung mengenai pembiayaan multi jasa barokah akad *bai' al-wafa'* merupakan salah satu tujuan dari peneliti dalam memperoleh data peningkatkan pendapatan anggota BMT UGT Sidogiri Kanigoro Blitar. Wawancara secara mendalam dilakukan dengan Bapak Wildan Rizky selaku Ketua Kantor BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar dan dilanjutkan oleh bapak Moh. Insa Hasan Bisri selaku pengganti ketua kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anggota BMT UGT Sidogiri kanigoro khususnya yang menggunakan pembiayaan multijasa barokah akad *bai' al-wafa'* yaitu Bapak Sujiono, Ibu Alvia Isna Yudi Amanda, Bapak M. khoirul, Bapak Nur Hadi Purwanto, dan Bapak Angga Irmawan Tohari.

2. Data Sekunder

Ialah data yang digunakan oleh organisasi bukan pengelolanya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap untuk sebuah penelitian.⁵⁵

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 37

⁵⁵ Soeratno, *Metedologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan, 1995), h. 76

didapatkan dari sumber lain, yaitu buku, artikel, jurnal, internet, penelitian terdahulu, dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang dimiliki oleh BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar juga sangat membantu untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan focus penelitian, data sekunder berguna untuk memperjelas serta memperkuat dari hasil data primer. Sumber data sekunder yang dihasilkan oleh peneliti adalah dari jurnal, artikel yang membahas tentang pembiayaan multi jasa barokah dengan akad bai' al-wafa' dalam meningkatkan pendapatan anggota BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah salah satu cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi atau fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang strategis untuk digunakan dalam sebuah penelitian.⁵⁶

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik dalam pengumpulan data, dalam sebuah dialog antara pewawancara dan narasumber secara lisan secara langsung atau tidak langsung. Wawancara tersebut dilakukan dengan

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangann Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 208

tujuan untuk mengetahui sebuah informasi yang sedang dicari.⁵⁷ Dalam penelitian ini pihak-pihak yang bersangkutan ialah:

- a. Bapak Wildan Rizky selaku ketua BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar pada tahun 2020 yang menjelaskan tentang produk-produk yang ada di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar beserta akad-akad yang ada di dalamnya. Dan data jumlah anggota beserta akad-akadnya.
- b. Bapak Moh. Insa Hasan Bisri selaku ketua kantor BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar pada tahun 2021 yang menjelaskan tentang keabsahan pembiayaan multi jasa barokah akad *bai' al-wafa'*.
- c. Bapak Ahmad Faiz Annaja selaku kepala kantor BMT UGT sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar saat ini yang menjelaskan tentang pelaksanaan pembiayaan multi jasa barokah dengan akad *bai' al-wafa'* di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar.
- d. 5 anggota sebagai informan yang menggunakan akad *bai' al-wafa'* dalam pembiayaan multijasa barokah yaitu Bapak Sujiono, Ibu Alvia Isna Yudi Amanda, Bapak M. khoirul, Bapak Nur Hadi Purwanto, dan Bapak Angga Irmawan Tohari. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2021.

⁵⁷ Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 190

2. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan terhadap sebuah gejala yang muncul pada obyek penelitian, peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam sebuah penelitian yang juga berperan saat observasi dilapangan untuk mendapatkan data yang sedang dibutuhkan.⁵⁸ Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan tentang proses saat pencairan pembiayaan, terutama pencairan dari pembiayaan multijasa barokah akad *bai' al-wafa'*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya.⁵⁹ Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan focus penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan multi jasa barokah dengan akad *bai' al-wafa'*.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan cara mencari data, memilah-milah data, menemukan pola yang akan dipakai, menemukan hal-hal yang penting, mempelajari, dan memutuskan hal apa saja yang ingin disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), h. 227

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 326

peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan suatu keadaan atau fenomena dengan berupa kalimat-kalimat yang kemudian dapat disimpulkan. Penelitian ini dilakukan guna untuk memecahkan permasalahan serta memberikan gambaran yang berkaitan dengan obyek penelitian, langkah penutup dalam penelitian ini ialah pengambilan kesimpulan. Dalam kesimpulan ini merupakan akhir dari sebuah proses yang terdapat jawaban-jawaban terkait obyek penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan pembiayaan multi jasa barokah dengan akad bai' al-wafa' dalam meningkatkan pendapatan anggota.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pertransformasian data saat awal wawancara. Dengan cara ini peneliti akan mendapat gambaran yang jelas dan kemudian akan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya. Pada tahap reduksi data hal yang dilakukan adalah memilih hal-hal yang penting, data yang sebelumnya masih bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang lebih khusus sehingga hal tersebut akan mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang

pembiayaan multijasa barokah akad *bai' al-wafa'* dalam meningkatkan pendapatan anggota di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa table, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data juga bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data merupakan bentuk dari rangkaian informasi yang dapat memberikan pola-pola yang bermakna, penyajian data yang diberikan oleh peneliti adalah berupa table dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dengan BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar. Dalam penyajian data ini dapat memberikan penarikan kesimpulan dan juga uraian tentang peran pembiayaan multi jasa barokah dengan akad *bai' al wafa'* dalam meningkatkan pendapatan anggota di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah hasil dari sebuah penelitian, dan poin-poin dari penelitian tersebut dapat dijawab berdasarkan analisis data yang sudah disiapkan. Jika ditemukan data yang tidak mendukung pada tahap pengumpulan data, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan diubah. Peneliti menggunakan tehnik analisis menurut Miles dan

Huberman untuk mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti diatas.⁶⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data peneliti menggunakan kredibilitas atau kepercayaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apa yang terkumpul sudah sesuai atau belum dengan kenyataan dilapangan. Untuk menguji keabsahan data terdiri dari:⁶¹

1. Perpanjangan waktu pengamatan

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan mendalami lebih mendalam tentang hal yang sedang diteliti. Peneliti memperpanjang waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut.

2. Meningkatkan ketekunan

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan ketekunan peneliti berupa pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dengan menggali informasi secara terus menerus wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang terkait akan menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 210

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 178

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber.⁶² Triangulasi ialah cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang juga menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti adalah membuat proposal, mengurus surat perizinan, membuat janji dengan tempat lokasi yaitu BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Kanigoro Blitar.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Yang dilakukan peneliti adalah menganalisa data, pengecekan keabsahan data, dan kemudian memberi makna atau penjelasan.⁶⁴

4. Tahap Penulisan Laporan

⁶² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 264

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hal. 330

⁶⁴ Aji Damanuri, *Metedologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2010), hal. 154-155

Tindakan merangkum hasil pencarian kepada pembimbing, menyempurnakan hasil konsultasi dan penyelenggaraan pemeriksaan secara menyeluruh.